

BAB IV
KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan studi banding, maka didapatkan sebuah kesimpulan tentang Perencanaan dan Perancangan Stadion Olahraga di Temanggung, diantaranya kesimpulannya sebagai berikut :

1. Stadion Olahraga di Temanggung adalah sebuah tempat sarana dan prasarana sebuah kompleks arena atau bangunan yang digunakan sebagai wadah untuk kegiatan olahraga yang di dalamnya terdapat fungsi-fungsi yang saling mendukung fungsi bangunan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan terutama untuk penonton, pelaku olahraga, pengelola, serta untuk pihak-pihak yang masih kompeten dengan fungsi stadion.
2. Dasar pertimbangan adalah prestasi dari cabang-cabang olahraga yang di dalamnya dituntut untuk profesional, berprestasi dan mengandung unsur hiburan. Bahwa nantinya atlet-atlet olahraga ini layak secara kualitas dan penampilan yang baik, serta tersedianya sarana dan prasarana sebuah stadion yang di dalamnya mampu membuat kesatuan fungsi yang mempunyai daya tarik untuk pengunjung.
3. Adanya atlet-atlet Temanggung yang berprestasi dari lokal, regional dan nasional sehingga perlu diperhatikan pula dalam kebutuhan sarannya yang menunjang kegiatan atlet tersebut.
4. Adanya potensi pembinaan yang baik bagai tingkat junior maupun senior, dan pembinaan pendidikan/sekolah olahraga yang ada di Temanggung.
5. Dibutuhkan sebuah sarana stadion yang memenuhi fungsi sebagai tempat penyelenggaraan pertandingan dan pembinaan dengan klasifikasi stadion kelas B dengan berbagai fasilitas yang dapat didukung oleh fungsi tambahan sebagai fasilitas penunjang seperti tokoan, tempat rekreasi dan sebagainya.
6. Pengelolaan stadion yang diserahkan kepada pihak swasta berbadan hukum, dengan tetap melakukan koordinasi dengan Dinas Pemerintah Daerah yang terkait dan KONI kabupaten Temanggung.

7. Dari studi banding yang dilakukan bahwa faktor pengelolaan memegang peranan yang sangat penting disamping ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung fungsi pertandingan dan pembinaan. Nantinya Stadion Olahraga Temanggung ini juga mengutamakan faktor tersebut di atas.
8. Stadion Olahraga di Temanggung nantinya di samping menjadi kompleks olahraga dan rekreasi tetapi juga mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, rekreatif, dan yang utama adalah sesuai dengan standar stadion yang ada sekarang.
9. Dari kecenderungan jumlah penonton yang semakin meningkat, terutama dalam pertandingan atau even sehingga penentuan jumlah penonton digunakan pendekatan terhadap kota lain yang memiliki kemiripan karakteristik dan potensi dengan olahraga Temanggung pada proyeksi 10 sampai 20 tahun yang akan datang.

4.2 Batasan

1. Stadion Olahraga di Temanggung ini direncanakan dan dirancang sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai wadah tempat penyelenggaraan pertandingan dan pelatihan dari beberapa cabang olahraga antara lain sepakbola dan atletik disertai fasilitas penunjangnya.
2. Stadion Olahraga di Temanggung yang direncanakan meliputi fasilitas utama sebagai tempat berlangsungnya pertandingan dan pelatihan, fasilitas pengelolaan, fasilitas pengunjung, dan fasilitas servis.
3. Teknologi dan peralatan yang dipakai disesuaikan dengan persyaratan teknis olahraga dan perkembangannya serta disesuaikan dengan kondisi kontekstual dan sosial kota Temanggung.
4. Stadion ini terbuka juga untuk umum artinya dapat dikunjungi oleh orang-orang yang ingin melihat kondisi dan situasi yang terdapat di dalamnya kecuali bagian-bagian khusus yang memerlukan ijin, untuk penonton dan penggemar olahraga maupun sebagai tempat rekreasi seperti merchandise store atau alat-alat perlengkapan olahraga.

4.3 Anggapan

1. Stadion yang ada sekarang dianggap sudah tidak komodatif dan apresiatif untuk suatu pertandingan dan pelatihan.

2. Pelaksanaan kompetisi/ pertandingan kejuaraan olahraga untuk tingkat regional dan nasional dianggap sudah baik dan berkembang sehingga jadwal untuk pertandingan dan program pelatihan bisa terjadwal.
3. Meskipun prestasi olahraga di Temanggung prosentase nya naik turuntetapi setiap tahunnya menunjukkan kenaikan prestasi.
4. Dari segi finansial pembangunan serta utilitas kota yang ada dianggap telah memenuhi persyaratan pembangunan.